

## **RINGKASAN**

Pariwisata memiliki sifat yang kompleks oleh karena itu dalam mengelola pariwisata perlu adanya kerjasama antara pemerintah, swasta, dan masyarakat agar pariwisata dapat berkembang dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat bagi manusia. Sehubungan dengan hal tersebut pemerintah kecamatan Banyumas dalam mengembangkan sektor wisata yang ada di Kota Lama Banyumas mengadakan kolaborasi dengan sektor swasta dan masyarakat untuk mengadakan kegiatan Peken Banyumasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan *collaborative governance* dalam pengembangan wisata Peken Banyumasan di Kota Lama Banyumas Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif yang tujuannya mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian. Metode penetapan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Penelitian ini menggunakan teori tata kelola kolaboratif menurut Ansell dan Gash (2007: 544) yang meliputi aspek kondisi awal, desain kelembagaan, kepemimpinan fasilitatif, dan proses kolaboratif. Penelitian ini menemukan bahwa tata kelola kolaboratif dalam upaya pengembangan wisata dapat dijalankan dengan baik.

**Kata Kunci : *Collaborative Governance, Pengembangan Wisata, Banyumas***

**Kota Lama**

## **SUMMARY**

*Tourism has a complex nature, therefore in managing tourism there needs to be cooperation between the government, the private sector, and the community so that tourism can develop properly so that it can provide benefits for humans. In connection with this, the Banyumas sub-district government in developing the tourism sector in the Old City of Banyumas has collaborated with the private sector and the community to hold Banyumas Peken activities. The purpose of this study was to analyze and describe collaborative governance in the development of Peken Banyumasan tourism in the Old City of Banyumas, Banyumas District, Banyumas Regency. The research method used is a qualitative descriptive method whose purpose is to describe the actual situation that occurred at the research location. The method of determining the informants used a purposive sampling technique. Methods of data collection through observation, in-depth interviews, and documentation. The data analysis method uses the interactive model Miles, Huberman, and Saldana. This study uses collaborative governance theory according to Ansell and Gash (2007: 544) which includes aspects of initial conditions, institutional design, facilitative leadership, and collaborative processes. This research found that collaborative governance in tourism development efforts can be carried out properly.*

***Key Word : Collaborative Governance, Tourism Development, Banyumas Old City***